

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.6 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, penerapan sistem pengendalian internal penjualan yang diterapkan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo sudah sangat baik. Dari lima dimensi yang diamati, dimensi yang masih perlu dilakukan perbaikan adalah penaksiran resiko penjualan dan pemantauan penjualan.
2. Besar pengaruh dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pelaksanaan pemantauan terhadap kewajaran penjualan adalah sebesar 46,25% sedangkan sisanya sebesar 53,75% berasal dari variabel lain.
3. Lingkungan pengendalian penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo. Besar pengaruh yang diberikan oleh lingkungan pengendalian penjualan terhadap kewajaran penjualan mencapai 8,59%.
4. Penaksiran resiko penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo. Besar pengaruh yang diberikan oleh penaksiran

resiko penjualan terhadap kewajaran penjualan relatif kecil hanya sebesar 0,75%.

5. Aktivitas pengendalian penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo. Besar pengaruh yang diberikan oleh aktivitas pengendalian penjualan terhadap kewajaran penjualan mencapai 20,58%.
6. Informasi dan komunikasi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo. Besar pengaruh yang diberikan oleh informasi dan komunikasi penjualan terhadap kewajaran penjualan mencapai 16,19%.
7. Pelaksanaan pemantauan penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo. Besar pengaruh yang diberikan oleh pelaksanaan pemantauan penjualan terhadap kewajaran penjualan relatif kecil hanya sebesar 0,14%.

#### **4.7 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern penjualan pada PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo sudah cukup baik dalam penerapannya. Namun perlu ada perhatian khusus dalam penerapan sistem pengendalian intern

terutama penaksiran resiko penjualan dan pemantauan penjualan Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan dan evaluasi secara kontinu (KBBI: berkesinambungan) yaitu dengan lebih memperhatikan pengendalian intern penjualan yang selama ini diterapkan terutama dalam hal hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan penjualan, keterbukaan informasi penjualan yaitu dengan manajer penjualan lebih memperhatikan proses komunikasi kepada para pegawainya secara menyeluruh agar dapat pemahaman yang sama atas kegiatan penjualan. Melakukan pemeriksaan secara rutin dua minggu sekali atau seminggu sekali oleh pemilik perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan, memeriksa laporan keuangan secara umum, serta menilai apakah kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan sudah dilaksanakan dengan baik. Melaksanakan proses pemeriksaan dalam penjualan seperti keluhan-keluhan dari pelanggan yang akan jadi bahan perbaikan lagi bagi perusahaan. Adanya pembentukan panitia perhitungan fisik penjualan agar lebih efektif dalam pemantauan pelaksanaan pengendalian intern penjualan agar proses penjualan dapat lebih terkontrol.

2. Bagi PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan dari variabel penaksiran resiko penjualan dan pemantuan penjualan. Hal ini dikarenakan besar pengaruh dari penaksiran resiko penjualan dan pemantauan penjualan terhadap

kewajaran penjualan yang relatif kecil. Diharapkan manajemen perusahaan agar dapat memperbaiki prosedur penaksiran resiko penjualan dan pemantauan penjualan agar semakin meningkatkan kewajaran penjualan perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan besarnya pengaruh lingkungan pengendalian penjualan, penaksiran resiko penjualan, aktivitas pengendalian penjualan, informasi dan komunikasi penjualan, dan pemantauan penjualan terhadap kewajaran penjualan adalah sebesar 0,4625 yang terdiri dari pengaruh langsung 38,38% dan pengaruh tidak langsung 7,89%. Ini dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi ke-lima variabel ini dalam menentukan variasi kewajaran penjualan di PT. Garuda Antarnusa Raya Gorontalo adalah sebesar 46,25% sedangkan sisanya yakni sebesar 53,75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya tidak terpaku pada ke lima variabel penelitian ini dan diharapkan dapat menambah variabel yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi kewajaran penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Jusuf, Amir. 1999. Auditing Pendekatan Terpadu. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Adam, Emil A. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Penjualan Kredit pada PT Nusa Surya Ciptadana Cabang Gorontalo. Skripsi Akuntansi. Universitas Ichsan Gorontalo.
- Agoes, Sukrisno. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) Oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntansi Publik. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggra Ema, Yenna. 2015. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penjualan pada PT. Harja Sukses Makmur. Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol.3 No.3 (2014)
- Arens, Alvin A. 2003. Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu/Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. Jakarta: Indeks 2003
- Arens, Alvin A. 2008. Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas/Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. Jakarta: Erlangga
- Ariadharma, Andhika. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Penjualan Terhadap Efektivitas Penjualan: Studi Kasus Pt. Inti (Persero) Bandung. Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. JRAK, Volume 11, No 1 Februari 2015
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Reken Cipta

- Ayagre, Philip. 2014. The Effectiveness of Internal Control System of banks: The case of Ghianian banks. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* ISSN 2162-3082 2014, Vol. 4, No. 2
- Basu Swastha. 2009. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Boynton, William C. 2003. *Modern Auditing*/William C, Boynton, Reymond N. Gania. Jakarta: Erlangga
- Chunli liu, Bin lin, Wei shu. 2017. Employing quality, monitoring environment and internal control. *China Journal of Accounting Research* 10 (2017) 51-70
- Dewi, Yunita. 2012. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Penjualan Terhadap Efektivitas Penjualan studi pada PT. Agronesia Devisi Makanan dan Minuman Bandung*. Skripsi Akuntansi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Guy, Dan M. 2003. *Auditing* / Dan M. Guy. Wayne Alderman, Alan J. Winters; Jakarta: Erlanggan 2003
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hasibuan, David HM. 2012. *Analisa Sistem Pengendalian Penjualan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Penjualan*. *Jurnal Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor. Volume 12 No. 2, Oktober 2012 : 94 - 101
- Kriswanto. 2011. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan Kredit, Piutang dan Penerimaan Kas pada PT Equipindo Perkasa: studi kasus pada Cabang Jakarta*. *Jurnal Akuntansi*. BINUS University. Vol. 2 No. 2 November 2011: 1007-1024
- Kristanto, Bangun. 2016. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan (Ekspor) pada Perusahaan Cv. Pajang Jaya Surakarta*. Skripsi Akuntansi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Lumempouw, Gerald. 2015. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT. Sinar Pure Foods*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Volume 15 No. 04 Tahun 2015

- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- ..... 2012. Auditing Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan. 2005. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statisti, Bandung: Alfabeta
- Sari. Novita. 2017. The Effect of Internal Audit and Internal Control System on Public Accountability: The imperical Study in Indonesia State Universities. International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET) ISSN Print: 0976-6308 and ISSN Online: 0976-6316
- Shabri. Shafawaty Muhamad. 2016. The Effects of Internal Control systems on Cooperative's Profitability: A Case of Koperasi ABC Berhad. International Review of Management and Marketing ISSN: 2146-4405 Vol. 6. 2016
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta: Bandung.
- Susanto. Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Widjaya Tunggal, Amin. (1995). Struktur Pengendalian Intern. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wilson, James D and Campbell, John B. (1996). Controllershship: The Work of The Managerial Accounting. Third Edition. Joho Willey and Sons, Inc. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendera. Erlangga.
- Winardi, J. 2005. Manajemen Perubahan (The Management of Change) Cetakan ke-1. Jakarta: Prenada Media